

praktik utang piutang dengan jaminan barang bergerak. Oleh karena itu, perum pegadaian merupakan sarana alternatif pertama dan sudah ada sejak lama serta sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Namun belakangan ini perum pegadaian mulai tampil dengan membangun citra baru melalui berbagai media, termasuk televisi, dengan motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

Meskipun perusahaan membawa misi *Public Service Obligation*, ternyata tetap mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pajak dan bagian keuntungan kepada pemerintah.

Seiring dengan dikeluarkannya fatwa DSN-MUI tentang haramnya *riba* dan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, yang isinya menyatakan perbankan syariah boleh mendirikan usaha *Rahn* (gadai), maka perum pegadaian meresponnya dengan mendirikan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.

- c) Melaksanakan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
 - d) Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional kantor cabang.
- c. Penaksir
- 1) Fungsi: Menaksir *marhun* untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penerapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra yang baik bagi perusahaan.
 - 2) Tugas:
 - a) Memberikan pelayanan kepada *Rahin* dengan cepat, mudah dan aman.
 - b) Menaksir barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c) Memberikan perhitungan kepada pimpinan cabang penggunaan pinjaman gadai oleh *Rahin* berkaitan dengan biaya administrasi dan jasa simpan.
 - d) Menetapkan biaya administrasi dan jasa simpan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seperti yang disampaikan oleh salah seorang nasabah pegadaian Bapak Agung saat wawancara:

“Persyaratan mudah tidak terlalu ribet dan prosesnya juga cepat tanpa harus menunggu lama saya bisa mendapatkan langsung uang tunai untuk keperluan bisnis saya”

Place Pegadaian Syariah telah membuka UPC (Unit Pelayanan Cabang) kecil agar mudah dijangkau oleh nasabah yang membutuhkan dana cepat untuk memenuhi semua kebutuhan seperti perdagangan, pendidikan, pertanian, perumahan, kesehatan serta konsumsi. Seperti yang disampaikan oleh salah seorang nasabah pegadaian Ibu Agustina saat wawancara:

“Saya pas kebetulan lewat sini lebih dekat dengan daerah tempat tinggal saya di Asem Rowo daripada saya harus jauh-jauh ke Bank Syariah Mandiri di Ahmad Yani jadi saya lebih milih ke pegadaian untuk menggadaikan perhiasan saya di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya untuk keperluan bisnis laundry”

Pegadaian Syariah Cabang Blauran ini dibangun ditempat yang strategis, berada di pusat Kota Surabaya, berdekatan dengan Mall pusat perbelanjaan BG Junction, Pasar Blauran, Pasar Praban dan tempat – tempat penjualan berbagai macam kebutuhan pokok. Sehingga mendukung pemasukan pendapatan kantor Cabang Pegadaian Syariah Blauran. Berikut ini disajikan tabel perkembangan uang pinjaman atau omzet Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dari tahun 2011-2014.

mulut seperti teman, istri, suami, dll, brosur, pamflet, dan spanduk, sedangkan untuk penjualan pribadi (*personal selling*) dari pihak pegadaian syariah melalui karyawan serta *staff marketing* pegadaian syariah adalah dengan melayani, mensosialisasikan kelebihan produk *ar-rahn* kepada nasabah yang datang langsung ke pegadaian syariah, dan membuka unit kecil di sekitar Pasar Blauran yang dinamakan *Open Table*, segmen pasar yang dituju adalah para pedagang, pembeli, serta para ibu-ibu yang membutuhkan dana cepat untuk keperluan produktif maupun konsumtif. Seperti yang disampaikan oleh pimpinan cabang saat wawancara:

“Kami tidak ada tim khusus dalam mempromosikan produk, hanya karyawan dan staff marketing saja yang terjun langsung ke lapangan menyebarkan brosur, membuka unit kecil di Pasar Blauran, dan menawarkan produk yang ada di pegadaian”

Pegadaian dalam mempromosikan *ar-rahn* membuat program baru yang bernama *Referral*, yaitu nasabah yang bisa mendapatkan nasabah baru untuk pegadaian akan mendapatkan poin, yang mana poin tersebut di kumpulkan, kemudian pada akhir bulan akan di ranking poinnya untuk dituker dengan hadiah. *Referral* ini baru berjalan sekitar awal November, Jumlah nasabah yang mengikuti program *referral* berjumlah 25 orang, yang mana nasabah tersebut merekrut nasabah baru, untuk yang berada rank pertama berhasil merekrut 50 nasabah baru. Seperti yang disampaikan oleh staff pegadaian saat wawancara:

“Disini pegadaian membuat program baru yang bernama referral, program referral ini setiap nasabah yang bisa mendapatkan nasabah baru untuk gadai maka akan mendapatkan 1 (satu) poin, di akhir bulan

